

Sulawesi Selatan Terus Genjot Infrastruktur Makassar Menuju Kemegahan



Sumber gambar:

<https://www.harianhaluan.com/news/1012441141/sulawesi-selatan-terus-genjot-infrastruktur-makassar-menuju-kemegahan-bakal-bertransformasi-menjadi-kota-metropolitan-mamminasata?page=2>

Dengan cikal bakal sebagai pusat perdagangan dan transportasi maritim sejak masa kolonial Belanda, Makassar kini berada di jalur menuju kemajuan infrastruktur yang mengesankan. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kota ini sebagai kawasan metropolitan.

Melalui proyek 'Mamminasata', yang melibatkan beberapa daerah di sekitarnya seperti Maros, Sungguminasa, Takalar, dan Pangkep, Makassar diharapkan menjadi salah satu penopang utama Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, yang terletak di Kalimantan Timur.

Wali Kota Makassar Moh Ramadhan 'Danny' Pomanto menerima dengan baik arahan dari Presiden Jokowi. Dia menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan untuk memajukan proyek 'Mamminasata', yang diharapkan dapat menjadikan Makassar sebagai kota metropolitan yang sejajar dengan Shenzhen di China. Berbagai pembangunan infrastruktur di Makassar telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung aktivitas publik.

Dari transportasi umum yang terintegrasi hingga fasilitas olahraga dan perpustakaan, Makassar mengalami kemajuan yang signifikan. Salah satu

contohnya adalah adopsi Bus Rapid Transit (BRT) atau Trans Mamminasata yang telah terintegrasi dengan baik sejak pertengahan 2015.

Dengan sekitar 200 unit bus yang beroperasi di empat koridor, Trans Mamminasata menawarkan pengalaman perjalanan yang nyaman dan efisien dalam kota. Dengan total 1.101 unit pete-pete yang beroperasi di 14 trayek dalam kota, pete-pete telah menjadi bagian integral dari sistem transportasi publik Makassar.

Tak hanya itu, infrastruktur jalan yang berkualitas juga menjadi salah satu fokus pembangunan. Dengan total panjang jalan mencapai 789,65 kilometer pada tahun 2023, Makassar telah berhasil membangun jaringan jalan yang baik, sebagian besar telah beraspal dan beton. Dengan luas wilayah 175,77 kilometer persegi dan jumlah penduduk mencapai 1.474.393 jiwa, Makassar merupakan pusat ekonomi dan kegiatan sosial di Sulawesi Selatan.

Dengan pandangan ke Selat Makassar di pesisir barat daya Pulau Sulawesi, Makassar terus menapaki jalan menuju kemajuan sebagai kota metropolitan Mamminasata yang semakin berkembang

Selain itu, Walikota Makassar Moh. Ramhdhan Pomanto pada hari pertama berkantor usai cuti lebaran Idul Fitri 1445 Hijriah langsung memberikan arahan kepada semua jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di daerahnya untuk menuntaskan pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan. “Libur cuti lebaran yang sangat panjang telah berlalu. Saatnya bekerja cerdas dan maksimal termasuk menuntaskan semua proyek pembangunan yang sebelumnya berjalan,” katanya di Makassar, Selasa. Danny sapaan akrab Ramhdhan Pomanto mengatakan, beberapa proyek pembangunan infrastruktur itu diantaranya soal hibah jalan untuk pembangunan stadion di Sudiang.

Kemudian penyelesaian Stadion Barombong yang sudah disepakati dengan Pj Gubernur Sulsel Bahtiar Baharuddin yang sebelumnya pembangunannya tersendat untuk segera ditindaklanjuti. Khusus untuk pembangunan Stadion Barombong yang mana penyerahan tanah GMTD sebagai fasum dan fasos harus segera diurus ke Pemkot Makassar. “Jadi sekali lagi ke Pemerintah Kota Makassar. Biar terhitung fasum,”katanya.

Selanjutnya, walikota juga mengingatkan program pembangunan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere yang sebelumnya dikelola Pemprov Sulsel kini dikelola kembali oleh Pemkot Makassar. Kemudian rencana pembangunan infrastruktur untuk membuat dermaga khusus Kapal Phinisi yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan. Danny mengaku jika pihaknya telah mengadakan empat Kapal Phinisi, dua diantaranya telah selesai dan

sisanya masih dalam progres. Dua yang sudah selesai itu, satu Phinisi khusus melayani Sungai Tallo, dan satu lagi di Sungai Jeneberang.

Sumber Berita :

1. <https://www.harianhaluan.com/news/1012441141/sulawesi-selatan-terus-genjot-infrastruktur-makassar-menuju-kemegahan-bakal-bertransformasi-menjadi-kota-metropolitan-mamminasata?page=2> 17 April 2024.
2. <https://makassar.antaranews.com/berita/534432/wali-kota-makassar-meminta-semua-opd-tuntaskan-pembangunan-infrastruktur> 16 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.